

IKU 1	Jumlah lulusan Pendidikan KP yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan (orang)	
DEFINISI		Jumlah lulusan Poltek KP Bitung tahun berjalan yang terserap di dunia kerja bidang KP sampai dengan akhir Desember tahun berjalan sebanyak 34% dan bulan Januari sampai dengan Juni tahun berikutnya sebanyak 61 %
TARGET		82
SATUAN		Orang
TEKNIK MENGHITUNG		Hitung jumlah lulusan pendidikan KP yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan pada tahun 2017
SUMBER DATA		Dunia usaha/industri, dinas KP Kab/Kota/Prop., dll
PERIODE DATA IKU		Tahunan
FREKUENSI TARGET		Tahunan
FREKUENSI CAPAIAN		Triwulan
PERHITUNGAN		Akumulasi
VALIDASI		Lag Outcome
POLARITAS		Maximize
METODE CASCADING		Komponen pembentuk
KETERANGAN LAINNYA		

IKU 2	Nilai PNBP (Rp)	
DEFINISI		Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah nilai PNBP dari hasil penyelenggaraan riset dan SDM selama tahun 2017
TARGET		646.975.000,00
SATUAN		Rp. (Rupiah)
TEKNIK MENGHITUNG		Jumlah nilai PNBP selama tahun 2017
SUMBER DATA		BU, Urusan Keuangan (Bendahara Penerimaan)
PERIODE DATA IKU		Tahunan
FREKUENSI TARGET		Tahunan
FREKUENSI CAPAIAN		Triwulan
PERHITUNGAN		Rata-rata
VALIDASI		Lag Output
POLARITAS		Maximize
METODE CASCADING		Komponen pembentuk
KETERANGAN LAINNYA		

IKU 3	Jumlah lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)	
DEFINISI	Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah sertifikat yang diberikan kepada peserta didik di politeknik KP Bitung setelah dididik dan/atau diuji kompetensinya dan lulus sehingga memiliki sertifikat kompetensi	
TARGET	139	
SATUAN	Orang	
TEKNIK MENGHITUNG	Penghitungan dilakukan dengan cara penjumlahan dari jumlah lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi	
SUMBER DATA	BAAK, Program studi	
PERIODE DATA IKU	Tahunan	
FREKUENSI TARGET	Triwulan	
FREKUENSI CAPAIAN	Triwulan	
PERHITUNGAN	Akumulasi	
VALIDASI	Lag Output	
POLARITAS	Maximize	
METODE CASCADING	Komponen pembentuk	
KETERANGAN LAINNYA		

IKU 4	Indeks efektivitas kebijakan pemerintah (%)	
DEFINISI	Efektifitas adalah suatu kriteria yang digunakan untuk menilai hasil atau akibat dari implementasi suatu kebijakan publik berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan dalam dokumen kebijakan tersebut.	
DEFINISI	Efektifitas kebijakan pemerintah adalah keputusan yang diambil oleh KKP melalui penerbitan Peraturan Menteri dan/atau Keputusan Menteri dan/atau Keputusan Pejabat eselon I dapat dilaksanakan dan mampu menyelesaikan masalah sesuai dengan tujuan pembuatan kebijakan tersebut	
DEFINISI	Indeks efektifitas kebijakan pemerintah adalah suatu ukuran untuk menilai sejauh mana kebijakan yang diterbitkan oleh KKP dapat diterima oleh stakeholders KKP, serta mampu menyelesaikan masalah sesuai dengan tujuan pembuatan kebijakan tersebut	
DEFINISI	Indeks adalah indikasi sejauh mana itu berpengaruh terhadap output atau outcome	
TARGET	7,7	
SATUAN	Indeks (Maximize)	

TEKNIK MENGHITUNG	Dilakukan survey melalui prosedur sbb : a. konsistensi nilai jawaban responden; b. pemberian skor nilai skala; c. standarisasi skor nilai skala; d. penetapan angka indeks, dengan besaran angka indeks bergerak dari '0' sampai dengan '1'; e. analisis dan interpretasi nilai indeks
SUMBER DATA	BPS dan hasil survey terhadap masyarakat atau kelompok sasaran (target groups) yang terkena dampak dari suatu kebijakan tersebut
PERIODE DATA IKU	Tahunan
FREKUENSI TARGET	Triwulan
FREKUENSI CAPAIAN	Triwulan
PERHITUNGAN	Sama Persis
VALIDASI	Lead Proses
POLARITAS	Maximize
METODE CASCADING	Dipersempit
KETERANGAN LAINNYA	

IKU 5	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)	
DEFINISI	Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya.	
TARGET	1,00	
SATUAN	unit	
TEKNIK MENGHITUNG	Jumlah sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya	
SUMBER DATA	BU (PPK/Panitia Penerima Barang/jasa)	
PERIODE DATA IKU	Tahunan	
FREKUENSI TARGET	Tahunan	
FREKUENSI CAPAIAN	Tahunan	
PERHITUNGAN	Nilai Posisi Akhir	
VALIDASI	Lead Proses	
POLARITAS	Maximize	
METODE CASCADING	Komponen pembentuk	
KETERANGAN LAINNYA		

IKU 6		Prosentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)
DEFINISI		Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah anak pelaku utama yang tidak mampu yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Bitung. Pelaku Utama yang dimaksud adalah nelayan, pembudi-daya ikan, pengolah dan pemasar hasil perikanan, petambak garam.
TARGET		46
SATUAN		%
TEKNIK MENGHITUNG		a. Hitung jumlah anak pelaku utama yang tidak mampu yang diterima di Politeknik KP Bitung b. Hitung jumlah penerimaan peserta didik di Politeknik KP Bitung
SUMBER DATA		Panitia Penerimaan Taruna Baru, BAAK
PERIODE DATA IKU		Tahunan
FREKUENSI TARGET		Tahunan
FREKUENSI CAPAIAN		Semester
PERHITUNGAN		Nilai Posisi Akhir
VALIDASI		Lead Proses
POLARITAS		Maximize
METODE CASCADING		Komponen pembentuk
KETERANGAN LAINNYA		

IKU 7		Jumlah peserta didik pada satuan pendidikan lingkup KKP (orang)
DEFINISI		Jumlah peserta Didik Poltek KP Bitung tahun berjalan pada bulan September
TARGET		593
SATUAN		Orang
TEKNIK MENGHITUNG		Penghitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan peserta didik di Politeknik KP Bitung
SUMBER DATA		BAAK, Ketarunaan, Pudir I
PERIODE DATA IKU		Tahunan
FREKUENSI TARGET		Semester
FREKUENSI CAPAIAN		Semester
PERHITUNGAN		Akumulasi
VALIDASI		Lead Proses
POLARITAS		Maximize
METODE CASCADING		Komponen pembentuk
KETERANGAN LAINNYA		

IKU 8	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (orang)	
DEFINISI		Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensinya dalam satu tahun anggaran
TARGET		5 (Lima)
SATUAN		Orang
TEKNIK MENGHITUNG		Penghitungan dilakukan dengan cara penjumlahan dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang melakukan peningkatan kompetensi
SUMBER DATA		BU, Urusan Kepegawaian
PERIODE DATA IKU		Tahunan
FREKUENSI TARGET		Tahunan
FREKUENSI CAPAIAN		Triwulan
PERHITUNGAN		Akumulasi
VALIDASI		Lead Proses
POLARITAS		Maximize
METODE CASCADING		Komponen pembentuk
KETERANGAN LAINNYA		

IKU 9	Deviasi ketepatan/kesesuaian sasaran kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan (%)	
DEFINISI		Kegiatan pendidikan KP yaitu peserta didik yang berasal dari anak pelaku utama/usaha yang tidak mampu
TARGET		15 (Lima belas)
SATUAN		% (minimize)
TEKNIK MENGHITUNG		Hitung perbandingan deviasi antara jumlah peserta didik yang berasal dari anak pelaku utama yang mendapatkan bantuan pendidikan KP dari total target kebijakan sebesar 46%
SUMBER DATA		BAAK, Panitia Penerimaan Taruna Baru
PERIODE DATA IKU		Tahunan
FREKUENSI TARGET		Tahunan
FREKUENSI CAPAIAN		Triwulan
PERHITUNGAN		Akumulasi
VALIDASI		Lead Proses
POLARITAS		Minimize
METODE CASCADING		Komponen pembentuk
KETERANGAN LAINNYA		

IKU 10	Indeks kompetensi dan integritas pada Politeknik KP Bitung (Indeks)	
DEFINISI		* Kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas sesuai * Integritas adalah kecenderungan untuk sikap yang patuh pada aturan dan * Indeks Kompetensi dan Integritas dimaksud terdiri dari kompetensi hasil
TARGET		80
SATUAN		Indeks
TEKNIK MENGHITUNG		a. dengan membandingkan kompetensi hasil rekomendasi b. persentase capaian output pegawai pada SKP c. persentase tingkat kehadiran pegawai d. LHKASN / LHKPN
SUMBER DATA		Pusat Pendidikan
PERIODE DATA IKU		Tahunan
FREKUENSI TARGET		Triwulan
FREKUENSI CAPAIAN		Triwulan
PERHITUNGAN		Akumulasi
VALIDASI		Lead Input
POLARITAS		Maximize
METODE CASCADING		Adopsi Langsung
KETERANGAN LAINNYA		

IKU 11	Persentase penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada Politeknik KP Bitung (%)	
DEFINISI		Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh Instansi Pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan <u>dipelajari</u> Jumlah unit kerja yang tergabung dalam media yang menshared data sesuai dengan data yang didistribusikan
TARGET		65
SATUAN		% (persen)
CARA MENGHITUNG		$A/B \times 100\%$ A= Unit kerja level 1 & 2 yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan B= Total unit kerja level 1 dan 2 keseluruhan
SUMBER DATA		Pusat Pendidikan KP
PERIODE DATA IKU		Tahunan
FREKUENSI TARGET		Triwulan
FREKUENSI CAPAIAN		Triwulan
PERHITUNGAN		Akumulasi
VALIDASI		Lead Input
POLARITAS		Maximize
METODE CASCADING		Adopsi Langsung
KETERANGAN LAINNYA		

IKU 12	Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi pada Politeknik KP Bitung %	
DEFINISI		<p>Reformasi Birokrasi adalah upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek (a)kelembagaan atau organisasi; (b)ketatalaksanaan atau business process; dan (c)sumberdaya manusia aparatur. Reformasi birokrasi dilaksanakan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance)</p> <p>Tujuan Reformasi birokrasi adalah membangun atau membentuk profil dan perilaku aparatur negara dengan : (1)integritas tinggi; (2)produktifitas tinggi dan bertanggung jawab; dan (3)kemampuan memberikan pelayanan yang prima. Pelayanan prima adalah kepuasan yang dirasakan oleh publik sebagai dampak dari hasil kerja birokrasi yang profesional</p> <p>Sasarana reformasi birokrasi adalah mengubah pola pikir (mindset) dan budaya kerja (cultural set), serta sistem manajemen pemerintahan yang berfokus pada (1)kelembagaan; (2)budaya organisasi; (3)ketatalaksanaan; (4)deregulasi birokrasi (regulasi yang tertib, tidak tumpang tindih, kondusif); (5)sumberdaya manusia (SDM yang kompeten, berintegritas, profesional, berkinerja tinggi dan sejahtera); (6)pengawasan internal (akuntabilitas kinerja); dan (7)peningkatan kualitas pelayanan publik</p>
TARGET		80
SATUAN		%
TEKNIK MENGHITUNG		Penghitungan dilakukan melalui penilaian mandiri program reformasi birokrasi dengan menggunakan instrumen yang sudah dirumuskan oleh Tim Kemenpan RB
SUMBER DATA		Pusat Pendidikan
PERIODE DATA IKU		Tahunan
FREKUENSI TARGET		Triwulan
FREKUENSI CAPAIAN		Triwulan
PERHITUNGAN		Sama Persis
VALIDASI		Lead Input
POLARITAS		Maximize
METODE CASCADING		Adopsi Langsung
KETERANGAN LAINNYA		

IKU 13		Nilai Maturitas SPIP (Nilai)
DEFINISI		Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP adalah tingkat kematangan kesempurnaan penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern dilingkungan KKP
TARGET		2
SATUAN		Nilai
CARA MENGHITUNG		Tingkat maturitas SPI di lingkungan KKP pada tahun 2017 adalah level 2
SUMBER DATA		Pusat Pendidikan
PERIODE DATA IKU		Tahunan
FREKUENSI TARGET		Tahunan
FREKUENSI CAPAIAN		Tahunan
PERHITUNGAN		Sama persis / nilai posisi akhir
VALIDASI		Lead Proses
POLARITAS		Maximize
METODE CASCADING		Adopsi Langsung
KETERANGAN LAINNYA		

Teknik Menghitung Nilai Maturitas SPIP

Level	Tingkat Maturitas	Interval Skor	Keterangan
0	Belum ada (dalam penataan)	$0 < \text{skor} < 1,0$	Belum memiliki kebijakan dan prosedur
1	Rintisan	$1 < \text{skor} < 2,0$	Ada praktek pengendalian intern - ada kebijakan dan prosedur tertulis, namun masih bersifat ad hoc dan tidak terorganisasi dengan baik. Tanpa komunikasi dan capaian.
2	Berkembang	$2 < \text{skor} < 3,0$	Ada praktek pengendalian intern - tapi tidak terdokumentasi dengan baik. Pelaksanaan tergantung pada individu dan belum melibatkan semua unit organisasi. Efektifitas pengendalian belum dievaluasi
3	Terdefinisi	$3 < \text{skor} < 4,0$	Ada praktik pengendalian intern yang terdokumentasi dengan baik. Evaluasi atas pengendalian intern dilakukan tanpa dokumentasi yang memadai
4	Terkelola dan terukur	$4 < \text{skor} < 4,5$	Ada praktik pengendalian intern yang efektif, evaluasi formal dan terdokumentasi.
5	Optimum	$4,5 < \text{skor} < 5,0$	Menerapkan pengendalian intern yang berkelanjutan, terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan, Pemantauan otomatis menggunakan aplikasi komputer

IKU 14	Nilai AKIP Politeknik KP Bitung (Nilai)	
DEFINISI		Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah suatu kondisi dimana Instansi pemerintah telah merubah orientasinya dari yang biasanya berorientasi kepada anggaran (input) atau kegiatan (output) semata menjadi berorientasi kepada hasil atau outcome.
TARGET		A (80)
SATUAN		Nilai
CARA MENGHITUNG		Berdasarkan Peraturan Menteri PAN RB No. 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas implementasi sistem akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah, terdapat beberapa predikat penilaian akuntabilitas kinerja dari yang paling rendah yaitu kategori "D" sampai dengan yang tertinggi yaitu kategori "AA"
SUMBER DATA		Bidang Perencanaan dan Evaluasi
PERIODE DATA IKU		Tahunan
FREKUENSI TARGET		Tahunan
FREKUENSI CAPAIAN		Tahunan
PERHITUNGAN		Sama persis
VALIDASI		Lead Input
POLARITAS		Maximize
METODE CASCADING		Adopsi Langsung
KETERANGAN LAINNYA		

IKU 15	Nilai kinerja anggaran pada Politeknik KP Bitung (%)	
DEFINISI		Nilai Kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya
TARGET		Baik (85)
SATUAN		%
CARA MENGHITUNG		<p>Aspek Implementasi (I)</p> <p>Nilai Kinerja aspek implementasi = $(P \times WP) + (K \times WK) + (PK \times WPK) + (NE \times WE)$</p> <p>Bobot Kinerja Aspek Implementasi (WI) sebesar 33,3% , terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bobot Penyerapan Anggaran (WP) =9,7% 2. Bobot Konsistensi antara Perencanaan dan Implementasi(WK)=18,2%) 3. Bobot Pencapaian Keluaran (WPK) =43,5% 4. Bobot Efisiensi (WE) =28,6% <p>Pengukuran Aspek Implementasi:</p> <p>Pengukuran Penyerapan Anggaran (P), dilakukan dengan membandingkan antara akumulasi realisasi anggaran dengan akumulasi pagu anggaran</p> <p>Pengukuran Konsistensi (K) antara perencanaan dan implementasi, dilakukan berdasarkan rata-rata ketepatan waktu penyerapan anggaran setiap bulan yaitu dengan membandingkan antara akumulasi dan akumulasi realisasi anggaran bulanan rencana penarikan dana bulanan dengan jumlah bulan</p> <p>Pengukuran Pencapaian Keluaran (PK),dilakukan dengan membandingkan antara rata-rata realisasi volume keluaran dengan target volume keluaran dan rata-rata realisasi</p> <p>Indikator kinerja keluaran dengan target indikator kinerja keluaran (contoh terlampir)</p> <p>Pengukuran tingkat efisiensi (NE), dilakukan berdasarkan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran, yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi anggaran per volume keluaran dengan pagu anggaran per volume keluaran</p> <p>2.Aspek Manfaat (CH)</p> <p>Pengukuran Capaian hasil (CH), dilakukan dengan membandingkan realisasi IKU dengan Target IKU. Nilai kinerja aspek manfaat diperoleh dari hasil perkalian antara nilai hasil pengukuran capaian hasil dengan bobot kinerja aspek manfaat. Bobot kinerja aspek manfaat (Wch) sebesar 66,7%</p>

SUMBER DATA	Pusat Pendidikan KP / BU / Urusan Keuangan
PERIODE DATA IKU	Tahunan
FREKUENSI TARGET	Triwulan
FREKUENSI CAPAIAN	Triwulan
PERHITUNGAN	Sama persis
VALIDASI	Lead Input
POLARITAS	Maximize
METODE CASCADING	Adopsi Langsung
KETERANGAN LAINNYA	

IKU 16	Persentase Kepatuhan Terhadap SAP Politeknik KP Bitung (%)	
DEFINISI		Indikator SAP (Sistem Akuntansi Pemerintah) bertujuan untuk menganalisis secara spesifik peran dan fungsi SPIP dalam meminimalisir tingkat kesalahan pencatatan akuntansi.
TARGET		100
SATUAN		%
CARA MENGHITUNG		Formulasi yang ditetapkan untuk menghitung prosentase terhadap kepatuhan SAP dengan mempertimbangkan salah satunya nilai temuan materiil oleh APIP terhadap total alokasi anggaran.
SUMBER DATA		Urusan Keuangan
PERIODE DATA IKU		Tahunan
FREKUENSI TARGET		Triwulan
FREKUENSI CAPAIAN		Triwulan
PERHITUNGAN		Akumulasi
VALIDASI		Lead Input
POLARITAS		Maximize
METODE CASCADING		Adopsi Langsung
KETERANGAN LAINNYA		